

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵⁵ Sedangkan penelitian deskripsi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menggumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁵⁶ Penelitian deskripsi tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.⁵⁷

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah,

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 6

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal. 309.

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 310

tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan pergerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.⁵⁸

Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan/atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan/atau suatu organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan social dari pesepeserta partisipasi. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan social yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut, kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan kenyataan.

Karakter khusus penelitian kualitatif berupaya mengungkap keunikan individu kelompok masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam kehidupannya sehari-hari. Untuk mengungkap keunikan subyek secara komprehensif dan serini mungkin diperlukan pendekatan kualitatif.

⁵⁸ Hotman M. Siahaan, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, (Surabaya:Insan Cendekia, 2002), hal. 1

Pendekatan ini merupakan suatu metode penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan suatu deskripsi tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan/atau organisasi tertentu dalam suatu setting tertentu pula. Kesemuanya itu dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic.⁵⁹

Dengan begitu, data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari aktor (subjek penelitian, informasi, pelaku), aktivitas, dan tempat yang menjadi subjek penelitiannya yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala dalam hal ini adalah BMT UGT Sidogiri Blitar dengan menggunakan metode kualitatif.

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi. Menurut Schegloff dan Sacks, dalam melakukan menggunakan persepektif ini, peneliti merekam kondisi social sehingga memungkinkan peneliti mendemonstrasikan tentang cara yang dilakukan oleh informan. Pada saat itu, peneliti melakukan interpretasi terhadap makna perbuatan dan pikiran mereka akan struktur keadaan.

Analisis terhadap tindakan informan merupakan sebuah teknik yang sering digunakan untuk menggambarkan bagaimana manusia berpikir tentang dirinya sendiri melalui pembicaraan dan bagaimana mereka berpikir tentang pembicaraan mereka berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki.⁶⁰. Jadi penelitian jenis kualitatif digunakan peneliti

⁵⁹*Ibid.*, hal. 2-3

⁶⁰*Ibid.*, hal. 33

untuk mengetahui bagaimana sistem bagi hasil dalam pembiayaan produktif pada BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Lodoyo Blitar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁶¹ Penelitian ini dilaksanakan di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar. BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar beralamat di JL. Mastrip no. 11 Kel. Kalipang Kec. Sutojayan Kab. Blitar. Peneliti berinisiatif mengambil judul Prinsip *Musyarakah* pada Pembiayaan Produktif di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*) dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif. Peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelopor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data. Di lokasi penelitian, peneliti akan dibantu oleh pihak BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo beserta staf pegawai lainnya. Peneliti secara bertahap dan aktif menggali informasi yang dibutuhkan dan menuliskan data yang diperoleh sebenar-benarnya.

⁶¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hal. 53

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto atau film.

Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Manakah di antara ketiga kegiatan yang dominan, jelas akan bervariasi dari satu waktu ke waktu lain dari satu situasi ke situasi lainnya. Misalnya jika peneliti merupakan pengamat tak diketahui pada tempat-tempat umum, jelas bahwa melihat dan mendengar merupakan alat utama, sedangkan bertanya akan terbatas sekali. Sewaktu peneliti memanfaatkan wawancara mendalam, jelas bahwa bertanya dan mendengar akan merupakan kegiatan pokok.

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁶² Sumber data dalam penelitian dapat bersumber dari data primer (sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data) dan data sekunder (sumber yang tidak langsung

⁶² Moh. Pebundu Tika, *Metidologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), hal. 57

memberikan data kepada pengumpul data). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

Data Primer adalah Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari manager dan nasabah BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Lodoyo-Blitar yaitu melalui wawancara mendalam (*in depth interview*).

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁴ Jadi data sekunder yakni data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti atau data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi. Dilihat dari sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari buku, artikel, dokumen pribadi dan brosur BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Lodoyo-Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara dan

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 326

⁶⁴ *Ibid.*, hal. 326

studi dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁶⁵ Menurut Tanzeh dan Suyitno observasi adalah “Cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.”⁶⁶

Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri. Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan secara mendalam terhadap kegiatan BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo dalam melakukan peningkatan produk dan pelayanan kepada nasabah.

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁷

⁶⁵ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 105

⁶⁶ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 31.

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hal 186

Dalam wawancara, peneliti mewawancarai sumber-sumber dari manager dan nasabah mengenai kualitas produk dan pelayanan pada BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo. Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk memperkuat dan menambah serta melengkapi data hasil observasi.

3. Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik dokumen dibagi menjadi dua yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan. Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal merupakan memo, pengumuman, instruksi sedangkan dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial.⁶⁸

Dalam penelitian ini, peneliti juga akan memanfaatkan teknik dokumentasi untuk merekam dokumen-dokumen penting BMT maupun foto yang terkait secara langsung dengan fokus penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data Penulis menggunakan analisis deskriptif, yaitu metodologi kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang

⁶⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 217

manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya. Maksudnya adalah untuk mempertegas hipotesa-hipotesa, agar dapat membantu memperkuat teori-teori lama, atau didalam kerangka menyusun teori-teori baru.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berusaha melukiskan keadaan obyek, suatu kondisi atau lingkungan tertentu untuk menggambarkan, melukiskan dan menganalisis secara umum permasalahan serta fenomena yang terjadi secara sistematis. Dengan kata lain penelitian ini hanya menggambarkan fenomena penelitian apa adanya dari sumber data berupa tulisan, perilaku atau lisan tanpa adanya suatu uji hubungan variabel.⁶⁹

Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penggunaan metode deskriptif analisis berguna ketika peneliti menggambarkan (mendeskripsikan) data, sekaligus menerangkannya (mengeksplanasikannya) ke dalam pemikiran-pemikiran yang rasional. Sehingga tercapailah sebuah analisis data yang memiliki nilai empiris.⁷⁰ Oleh karena itu metode ini sering disebut dengan metode analisis deskriptif (deskriptif analisis). Dengan demikian peneliti akan

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta .2009), hal. 213

⁷⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Raja grafindo persada,2003)

menggambarkan bagaimana prinsip *musyarakah* pada pembiayaan produktif di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodayo.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan cara berikut untuk menguji keabsahan data yang diperoleh:

a. Uji *Kredibilitas*

Artinya adalah bahwa data atau informasi yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Cara mengujinya dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Memperpanjang masa pengamatan.
- 2) Pengamatan terus menerus.
- 3) Triangulasi, yaitu proses penyokongan bukti terhadap temuan, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan peneliti dan berasal dari: (1) individu (informan) yang berbeda, (2) tipe atau sumber data (wawancara, pengamatan dan dokumen), (3) metode pengumpulan data (wawancara, pengamatan).
- 4) *Peer debriefing* (membicarakan dengan orang lain), yaitu mendiskusikan hasil yang diperoleh dengan rekan-rekan dan dosen pembimbing.
- 5) Analisis kasus negatif, yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila tidak terdapat data yang bertentangan dengan hasil temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

- 6) Menggunakan bahan referensi, yaitu menggunakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi ini bisa berupa rekaman wawancara, dokumentasi berupa foto, alat-alat bantu perekam data, dan lain-lain.
- 7) *Member checking*, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis.

b. Uji *Transferabilitas*

Artinya bahwa, apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain. Ini berkaitan dengan tingkat konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk dan menggunakan konsep ketika membuat interpretasi yang menarik. Apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, maka suatu hasil penelitian dapat diberlakukan.⁷¹

c. Uji *Depenability*

Dalam penelitian kuantitatif, *depenability* disebut reliabilitas. Dalam penelitian ini, uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.⁷² Caranya dilakukan oleh pembimbing atau auditor untuk mengaudit seluruh aktivitas penelitian. Termasuk proses yang harus diuji adalah bagaimana peneliti mulai menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal. 276

⁷² *ibid.* hal. 276

data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai dengan membuat kesimpulan.

d. Uji *Konfirmatas*

Yaitu apakah hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dalam penelitian dengan tujuan agar hasil yang didapat lebih obyektif.⁷³ Dengan uji konfirmatas ini berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmatas.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan merupakan tahap penjajakan lapangan. Ada lima langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

a) Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing dan beberapa dosen lain serta mahasiswa. Pembuatan proposal ini berlangsung sekitar satu bulan melalui diskusi yang terus-menerus dengan beberapa dosen dan mahasiswa.

b) Memilih lapangan penelitian

⁷³ *ibid.* hal. 276

Peneliti memilih BMT UGT SIDOGIRI CABANG LODOYO BLITAR karena merupakan lembaga/kuangan syariah yang berbasis pondok didirikan di Blitar pada tahun 2007 ini merupakan cabang dari BMT UGT SIDOGIRI PASURUAN. Sebagai lembaga keuangan untuk membantu masyarakat. Mengurus Perizinan di kantor Dinas Perizinan Blitar, pengurusan dilaksanakan pada bulan september 2007.

c) Mengurus Perizinan

Pada tahap ini yang pertama yaitu mencari tempat penelitian (BMT UGT Sidogiri Lodoyo Cabang Blitar), yang kedua meminta surat pengantar dari fakultas untuk diserahkan kepada pihak lembaga yang berkaitan dan yang ketiga yaitu melakukan penelitian.

d) Menjajaki dan Menilai Lapangan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang BMT yang ada di Blitar. Agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan serta untuk menilai keadaan, situasi, latar belakang dan konteksnya sehingga dapat ditemukan dengan apa yang dipikirkan oleh peneliti.

e) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Tahap ini peneliti memilih seorang informan yang merupakan orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam BMT UGT Sidogiri Lodoyo Cabang Blitar. Kemudian memanfaatkan informan tersebut untuk melancarkan penelitian.

f) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini.

g) Persoalan Etika Penelitian

Dalam menghadapi persoalan etika tersebut, peneliti mempersiapkan diri baik secara fisik, psikologis maupun mental. Secara fisik memahami peraturan, norma, nilai sosial masyarakat melalui (a) kepustakaan, (b) orang, kenalan, teman dari latar belakang dan (c) orientasi latar penelitian. Seluruh peraturan, norma, nilai masyarakat, kebiasaan, kebudayaan dan semacamnya dicatat dalam salah satu buku catatan khusus yang dapat dinamakan buku tentang Etika Lembaga.

2. Tahap Kerja Lapangan

Dalam tahap ini dibagi atas tiga bagian yaitu :

a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri tahap ini selain mempersiapkan diri, peneliti harus memahami latar penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan datanya.

b) Memasuki Lapangan

Pada saat sudah masuk ke lapangan peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik, akrab serta bergaul dengan mereka dan tetap menjaga etika pergulan dan norma-norma yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut.

c) Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam tahap ini peneliti mencatat data yang diperolehnya ke dalam field notes, baik data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan atau menyaksikan sendiri kejadian tersebut.

3. Tahap Analisa Data

Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data. Pada tahap ini dibasan prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana analisis data itu dilakukan karena ada bab khusus yang mempersoalkannya.⁷⁴

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hal.